

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Rencana pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat tahun 2017, mempunyai visi dan misi untuk mencapai Indonesia sehat tahun 2017. Visi nya adalah semua perempuan di Indonesia dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan aman dan bayi dilahirkan hidup sehat. Sedangkan misi nya yaitu menurunkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir melalui pemantapan sistem kesehatan serta mempromosikan kesehatan ibu agar mencapai persalinan secara normal (Depkes RI, 2015).

Persalinan normal merupakan proses pengeluaran janin dari dalam uterus dan keluar melalui vagina secara spontan pada kehamilan cukup bulan tanpa bantuan alat dan berlangsung kurang dari 24 jam (Varneys, 2009). Persalinan merupakan proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu, sedangkan kelahiran adalah proses dimana bayi keluar melalui jalan lahir. Persalinan yang didapat dari WHO kejadian ekstraksi vakum berkisar antara 38% dan pervagina berkisar 62% pada presentase belakang-kepala. Sekalipun kejadian kecil tetapi mempunyai penyulit yang besar dengan angka kematian ibu 90% disebabkan oleh pendarahan yaitu atonia uteri 50%-60%, retensi plasenta 16%-17%, laserasi jalan lahir 4%-5%, kelainan darah 0,5%-0,8%, infeksi, partus lama dan komplikasi lain (Depkes RI, 2010).

Ekstraksi vakum merupakan tindakan untuk melahirkan bayi menggunakan tekanan negatif dengan alat vakum. Teknik melahirkan bayi menggunakan alat vakum yang telah diperkenalkan sejak tahun 1840 oleh Simpson dan model alat ini terus berubah demi mengurangi resiko pada bayi. (Cuninggham F, 2007). Manfaat pemilihan alat ekstraksi vakum adalah untuk menghindari tingginya angka operasi caesar yang membutuhkan biaya lebih besar dan resiko tindakan operasi (Manuaba, 2007).

Jumlah persalinan ekstraksi vakum di rumah sakit pemerintah Khususnya DIY adalah sekitar 10-20% dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit Swasta jumlahnya 30-50% dari total persalinan (Himapid, 2009). Beberapa faktor dilakukan tindakan ekstraksi vakum karena ketidakmampuan mengejan, keletihan, penyakit

jantung, section secarea pada persalinan sebelumnya, kala II yang lama dan posisi transverse menyebabkan persalinan tidak dapat dilakukan secara normal. Maka perlu tindakan ekstraksi vakum (Depkes RI, 2015).

PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan di Daerah Yogyakarta. Dilihat dari buku catatan registrasi Bangsal Sakinah pada tahun 2016 pada kasus persalinan normal tercatat 258 pasien, bersalin dengan ekstraksi vakum ada 27 pasien. Di PKU Muhammadiyah Yogyakarta terjadi peningkatan dan penurunan kejadian persalinan dengan ekstraksi vakum pada tahun 2016, dimana paling tinggi terdapat pada bulan Mei sebanyak 7 orang dan paling sedikit terdapat pada bulan Maret dan Agustus yaitu sebanyak 1. Untuk tahun 2017 sampai tanggal 20 Januari tercatat ibu pada kasus persalinan dengan ekstraksi vakum tercatat sejumlah 3 orang. (Data kasus PKU Muhammadiyah Yogyakarta, 2016)

Mengingat perawatan pasien dengan ekstraksi vakum merupakan masalah karena banyak komplikasi yang bisa ditimbulkan baik pada ibu dan bayi seperti pendarahan, infeksi. Perawat diharapkan dapat mengatasi masalah keperawatan yang timbul agar tidak timbul komplikasi. Berdasarkan masalah yang terjadi Maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Dengan Ekstraksi Vakum Atas Indikasi Kala II Lama".

2. TUJUAN PENULISAN

a. Tujuan umum

Memperoleh pengalaman nyata dan mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum

b. Tujuan Khusus

- 1) Penulis mampu melaksanakan pengkajian secara menyeluruh pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum.
- 2) Penulis mampu menginterpretasikan data yang meliputi diagnosa dan masalah ibu nifas dengan ekstraksi vakum.
- 3) Penulis dapat menemukan diagnosa keperawatan yang dapat terjadi pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum.
- 4) Penulis dapat menemukan dan melakukan tindakan segera pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum.
- 5) Penulis dapat merencanakan tindakan menyeluruh sesuai dengan kondisi pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum.

- 6) Penulis dapat melakukan implementasi tindakan pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum.
- 7) Penulis mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum.

3. MANFAAT PENULISAN

a. Bagi Akademik

Akademik di harapkan dapat menjadi bahan masukan dalam kegiatan proses belajar tentang asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum dan dapat digunakan sebagai acuan bagi praktik mahasiswa keperawatan.

b. Bagi Rumah Sakit

Untuk meningkatkan mutu atau kualitas pelayanan kesehatan dalam memberikan Asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum.

c. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, kemampuan dan pengalaman penulis dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan pada ibu nifas dengan ekstraksi vakum.

4. METODOLOGI

1. Tempat ,waktu pelaksanaan pengambilan kasus

Untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah, penulis melakukan pengumpulan data di PKU Muhammadiyah Yogyakarta tepatnya pada tanggal 15-16 Januari 2017 di Bangsal Sakinah yang berjudul "Asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan Ekstraksi vakum Atas indikasi Kala II Lama di Bangsal Sakinah PKU Muhammadiyah Yogyakarta"

Teknik pengambilan data :

a. Wawancara atau anamnesa

Tahap ini penulis melakukan komunikasi langsung dengan pasien dan keluarga, isi wawancara tersebut antara lain : biodata, riwayat kesehatan pasien, data biologis, data psikologis, data sosial dan data spiritual.

b. Observasi

Tahap ini penulis melakukan pengamatan langsung pada keadaan umum, gejala yang timbul. Pemeriksaan fisik pasien terdiri atas keadaan umum, tingkat kesadaran, tanda-tanda vital, pemeriksaan terhadap kulit, leher, kepala, dada, perut, genitalia dan ekstermitas.

c. Rekam medik (Dokumentasi)

Tahap ini penulis membaca status pasien, catatan perkembangan dan hasil pemeriksaan pada status Ny. R

d. Studi pustaka atau literatur

Tahap ini penulis melakukan studi pustaka atau literatur yaitu dengan pembelajari buku-buku medis maupun keperawatan yang berkaitan dengan masalah ekstraksi vakum dengan indikasi kala II Lama.